

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis dan Design Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian studi kasus yang mengamati asuhan gizi pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan Hipertensi di Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Kota Malang.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian mengenai asuhan gizi pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan Hipertensi ini di laksanakan di Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Kota Malang pada bulan April - Mei 2017.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang menderita Diabetes Mellitus tipe 2 dengan Hipertensi di Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Kota Malang sebanyak 3 responden, dengan kondisi sadar dan bersedia menjadi subyek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. PSP (Penjelasan Sebelum Penelitian)
2. Form identitas responden
3. Form *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*
4. Form PAGT Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Kota Malang
5. Form *food recall*
6. Leaflet (diet DM dan Hipertensi)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dengan pasien yaitu:

1. karakteristik Pasien

Data karakteristik pasien yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, agama, status gizi, tanggal berobat dan diagnosis pasien diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pasien dan keluarga pasien serta mengidentifikasi data-data

sekunder yang diperlukan dalam pengkajian data yakni data rekam medik pasien.

2. Data assesment yang meliputi :
 - Data antropometri
 - Data biokimia
 - Data fisik/kilis
 - Data riwayat gizi
 - a) Data antropometri meliputi BB dan TB, diperoleh dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan pasien untuk menentukan status gizi pada pasien.
 - b) Data pemeriksaan biokimia meliputi gula darah sewaktu, glukosa darah puasa, dan glukosa darah 2 jam setelah makan, diperoleh dengan cara melihat data rekam medik pasien.
 - c) Data fisik/klinis meliputi *respiratory rate*, tekanan darah, nadi dan suhu, diperoleh dengan cara melihat data rekam medik pasien.
 - d) Data riwayat gizi pasien meliputi riwayat gizi dahulu dan sekarang, data riwayat gizi dahulu diperoleh dengan cara menggunakan form *food frequency* (FFQ) dan riwayat gizi sekarang diperoleh dengan cara metode *food recall* 1x24 jam.
3. Data diagnosis gizi, disesuaikan dengan permasalahan pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan Hipertensi disajikan dalam bentuk tabel dan diolah secara deskriptif. Penentuan diagnosa gizi yang diberikan kepada pasien dilakukan dengan berkoordinasi dengan ahli gizi ruangan dan mencantumkan pada form Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Data diagnosis pasien meliputi masalah gizi (problem), penyebab masalah (etiologi) serta tanda dan gejala adanya masalah (signs and symptomps).
4. Data intervensi gizi pasien diperoleh dari ahli gizi di Rumah Sakit TK II dr.Soepraoen Kota Malang dan melakukan observasi langsung kepada pasien.

Data intervensi gizi pasien ini meliputi :

- Terapi diet
 - Terapi edukasi
- a) Terapi diet yang diberikan Rumah Sakit meliputi jenis diet, bentuk makanan, jumlah yang diberikan serta data kebutuhan

energi dan zat gizi pasien diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan ahli gizi rumah sakit dan menghitung kebutuhan energi dan zat gizi untuk menentukan status gizi pasien dengan rumus PERKENI 2002.

- b) Terapi edukasi meliputi konseling pada pasien, dilakukan dengan cara memberi konsultasi gizi pada pasien tentang materi Diabetes Melitus tipe 2 dengan Hipertensi dan juga memperhatikan pola makan serta asupan gizi pada pasien.

5. Data Monitoring dan Evaluasi Gizi

Data monitoring dan evaluasi diperoleh dari hasil observasi langsung kepada pasien berdasarkan intervensi yang telah dilakukan meliputi antropometri, biokimia, fisik/klinis, tingkat konsumsi dan pengetahuan diet yang harus dijalani.

a. Antropometri

Monitoring antropometri diperoleh dari pengukuran langsung status gizi pasien berdasarkan IMT.

b. Biokimia

Monitoring biokimia diperoleh dari data rekam medik pasien saat pasien melakukan control di poli penyakit dalam.

c. Fisik/klinis

Monitoring fisik/klinis diperoleh dari rekam medik pasien saat pasien melakukan control di poli penyakit dalam.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai data gambaran umum pasien yang telah terkumpul diolah dan ditabulasi serta dianalisis secara deskriptif.

1. Data assesment yang meliputi :

- a. Data karakteristik pasien, data identitas pasien meliputi : jenis kelamin, usia, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data antropometri didapatkan dengan cara mengukur langsung pasien meliputi Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB) disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

- c. Data biokimia yang di dapatkan dari hasil pencatatan dari buku rekam medik pasien disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dibandingkan dengan nilai normal.
 - d. Data fisik klinis merupakan data yang di ambil dengan cara melihat langsung kondisi fisik pasien dan pencatatan dari buku rekam medik pasien disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara diskriptif.
 - e. Data mengenai riwayat gizi pasien
 - Riwayat gizi dahulu
Data riwayat gizi dahulu setelah dikumpulkan, disajikan dalam tabel *Food Freuency Questionare* (FFQ) dan dianalisis secara deskriptif.
 - Riwayat gizi sekarang
Data riwayat gizi sekarang yang berupa asupan makanan pasien diolah dengan menghitung kandungan zat gizi makanan yang dikonsumsi oleh pasien.
2. Data diagnosis gizi, pada diagnosis gizi diperoleh pola dan hubungan antara data yang terkumpul dari kemungkinan penyebabnya. Kemudian memilah masalah gizi yang spesifik dan menyatakan masalah gizi secara singkat dan jelas menggunakan terminologi yang ada. Diagnosis gizi diuraikan atas komponen masalah gizi (problem), penyebab masalah (etiologi) serta tanda dan gejala adanya masalah (signs and symptomps).
 3. Data perencanaan intervensi gizi, meliputi data kebutuhan energi, protein, lemak, karbohidrat, jenis diet, syarat diet, bentuk makanan, serta cara pemberian kepada pasien disesuaikan dengan penyakit yang di derita dan kondisi pasien. Data tersebut kemudian disajikan dan dianalisis secara deskriptif.
 4. Data monitoring dan evaluasi meliputi data antropometri, biokimia, fisik klinis, dietary history untuk mengetahui tingkat konsumsi energi dan zat gizi pasien (karbohidrat, protein, lemak). Data evaluasi diperoleh dengan membandingkan data antropometri, biokimia, fisik klinis, tingkat konsumsi pasien sebelum dan setelah dilakukan monitoring yang telah dikumpulkan kemudian diolah, disajikan dan dianalisis secara deskriptif.

